

PENGEMBANGAN VARIASI MODEL LATIHAN TEKNIK DASAR PASSING DAN SHOOTING DALAM PERMAINAN FUTSAL PESERTASA EKSTRAKURIKULER DI SMP MUHAMMADIYAH 2 MALANG

Gigih Karunia Sasongko
Universitas Negeri Malang
E-mail: gkarunia@yahoo.com

ABSTRACT: The purpose of the research and development is to develop the effectiveness of passing and shooting training for extracurricular futsal members in SMP Muhammadiyah 2 Malang with developing a guide book. The design of this research uses research and development design with a procedural research model. The result of the small group test is valid, and the result of the large group test is very valid. So variation of training model basic technique passing and shooting on futsal of extracurricular members in SMP Muhammadiyah 2 Malang is good to use.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas latihan *passing* dan *shooting* untuk peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang dengan mengembangkan buku panduan. Metode penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan mengacu pada model pengembangan (*research and development*) dari Borg dan Gall. Hasil uji coba kelompok kecil diperoleh hasil sangat valid, dan pada uji coba kelompok besar diperoleh hasil sangat valid. Sehingga variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak digunakan.

Kata kunci: latihan teknik dasar *passing* dan *shooting*, peserta ekstrakurikuler

Olahraga menempati salah satu kedudukan terpenting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan modern sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dari kegiatan olahraga baik sebagai salah satu pekerjaan khusus, tontonan, rekreasi, mata pencaharian, kesehatan maupun budaya. Salah satu cabang olahraga yang saat ini sangat diminati oleh seluruh lapisan masyarakat, terutama kaum muda adalah olahraga futsal. Hal ini disebabkan karena olahraga futsal hanya memerlukan peralatan

yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain.

Olahraga futsal yang dimainkan oleh dua regu yang saling berlawanan ini dapat dimainkan oleh siapa saja, baik anak-anak, usia muda maupun tua. Futsal merupakan permainan yang unik karena merupakan gabungan antara permainan sepakbola dan bolabasket. Futsal bukan merupakan permainan yang bersifat perseorangan akan tetapi merupakan permainan yang bersifat beregu. Futsal dimainkan oleh 5 orang dengan menggunakan

ukuran lapangan yang lebih kecil dan menggunakan bahan yang berbeda dengan olahraga sepakbola (Lhaksana, 2011:5). Meskipun tim terdiri atas pemain yang memiliki keterampilan dan teknik yang baik tetapi jika tidak memiliki kemampuan kolektif antar pemain, maka tidak ada jaminan tim tersebut akan menjadi tim yang solid. Olahraga futsal dapat dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan dan tidak membutuhkan tempat yang sangat luas, sehingga olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang praktis.

Futsal adalah permainan yang sangat cepat dan dinamis. Saat bermain futsal, pemain dituntut untuk bergerak maju-mundur, ke kiri-kanan dengan begitu cepat. Permainan berjalan dengan cepat dimana semua pemain dituntut untuk selalu terlibat baik saat menyerang maupun saat bertahan. Dengan demikian *endurance* sekaligus *speed* pemain diasah dengan baik (Scheunemann, 2011:10). Cara bermain futsal adalah dengan melakukan *dribbling* atau mengoper (*passing*) ke teman yang bertujuan memasukkan bola ke arah gawang lawan (*shooting*) dengan aturan tertentu. Apabila salah satu

regu mencetak goal lebih banyak, maka pada akhir permainan akan menjadi pemenang.

Untuk bermain futsal dengan baik diperlukan penguasaan teknik. Penguasaan teknik merupakan dasar yang sangat menentukan dalam kemahiran bermain futsal. Teknik dasar tersebut diperlukan dalam menghadapi pertandingan yang sebenarnya, sehingga para pemain dapat menampilkan suatu bentuk permainan yang menarik dan bagus.

Seorang pemain futsal yang professional harus menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan futsal. Teknik dasar merupakan unsur penting dalam permainan futsal, tanpa penguasaan teknik dasar dengan baik, permainan tidak dapat dimainkan dengan sempurna. Teknik dasar bermain futsal antara lain *kicking*, *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

Passing adalah suatu teknik gerakan mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu tim dengan suatu teknik tertentu sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* merupakan teknik yang paling sering digunakan dalam bermain futsal.

Passing dapat dilakukan dengan baik apabila pemain menguasai teknik yang benar. Ketika seorang pemain membawa bola dan akan memasukkan bola ke arah gawang, sementara posisi teman jauh, maka ia harus melakukan *passing* kepada teman dalam satu *team*. Pemain yang kurang menguasai teknik *passing*, bola dapat dengan mudah diambil oleh lawan sehingga kemungkinan untuk menyerang semakin kecil. Kebanyakan bola dalam suatu pertandingan dapat direbut ketika seorang pemain melakukan *passing* bola, hal itu dikarenakan pemain tersebut kurang menguasai teknik *passing* yang benar. Untuk dapat menguasai teknik *passing* dengan baik, maka perlu adanya pembinaan mulai dari usia dini yaitu sejak anak duduk dibangku sekolah.

Shooting adalah suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh semua pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan goal. Ini disebabkan semua pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan goal dan memenangkan pertandingan atau permainan (Lhaksana, 2011:35). Untuk menghasilkan *shooting* yang sempurna dibutuhkan keseimbangan dan kelenturan. Maka dari itu

dibutuhkan latihan *shooting* yang benar dan berkelanjutan untuk menghasilkan tendangan dengan *power* dan akurasi yang baik. Dalam keadaan menyerang *shooting* menjadi pilihan yang sering dilakukan pemain untuk mencetak goal.

Sekolah merupakan salah satu instansi yang dapat menciptakan bibit pemain futsal yang professional. Pada anak usia sekolah perkembangan motorik sangat pesat dalam mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimilikinya. Oleh karena itu usaha sekolah dalam pembinaan bakat pada cabang olahraga futsal sangat diperlukan. Salah satu usaha yang dilakukan sekolah untuk ikut dalam pembinaan futsal pada pemula adalah diadakannya kegiatan ekstrakurikuler futsal. Kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk menumbuhkan bakat dan minat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diajarkan di luar jam pelajaran, siswa bebas untuk memilih dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Siswa

juga dapat mengasah keterampilan di dalam cabang olahraga tertentu tanpa dibatasi oleh waktu. Dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan pada sore hari, para siswa dapat memperoleh keuntungan diantaranya, para siswa bisa menambah latihan terutama untuk *passing* dan *shooting*, siswa juga dapat untuk lebih meningkatkan keterampilannya dalam melakukan teknik *passing* dan *shooting* yang bervariasi dengan cara mengikuti latihan dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Inti dari aplikasi pendekatan melalui olahraga adalah integrasi dalam program pelatihan yang dirancang oleh pelatih atau guru olahraga dan dipraktikkan dalam sehari-hari sehingga menjadi kebiasaan (Fenanlampir dkk, 2011:69).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui analisis kebutuhan diberikan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang diperoleh data sebagai berikut: (1) peserta yang aktif dalam mengikuti latihan sebanyak 30 siswa, (2) 83,33% peserta ekstrakurikuler menyatakan pelatih pernah memberikan variasi teknik latihan *shooting*, (3) 16,67%

menjawab pelatih tidak memberikan variasi teknik latihan *shooting*, (4) 26,67% menyatakan pelatih pernah memberikan variasi teknik latihan *passing*, (5) 73,33% menjawab pelatih tidak memberikan variasi teknik latihan *passing*. Sedangkan hasil wawancara antara peneliti dengan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang diketahui bahwa pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* sangat dibutuhkan dan pengembangan model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang dikemas dalam buku panduan.

Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang memerlukan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* yang dapat dijadikan panduan dalam melaksanakan latihan dan model latihan tersebut berbentuk latihan yang tidak menjenuhkan dan membosankan. Harapan para peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang tersebut

adalah dengan adanya model latihan tersebut dapat meningkatkan kemampuan *passing* dan *shooting*. Dari hasil analisis kebutuhan, para peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang juga menginginkan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* yang dirangkum dalam buku panduan, di mana buku tersebut dapat dibawa ke mana-mana dan juga praktis. Berbeda jika model latihan tersebut berbentuk VCD atau media interaktif, mereka masih membutuhkan seperangkat alat lain dan hal tersebut tidak praktis.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan dari Borg and Gall (1983:775), peneliti menggunakan 7 langkah, adapun langkah-langkah metode penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut: (1) Melakukan penelitian dan pengumpulan data informasi awal termasuk kajian pustaka dan analisis kebutuhan dengan angket pada tanggal 20 September 2014, (2) pengembangan bentuk produk awal

(penyiapan model latihan *passing* dan *shooting*, buku panduan yang akan digunakan, dan perlengkapan evaluasi) justifikasi ahli kepelatihan dilakukan pada tanggal 1 Januari 2015, justifikasi ahli bidang futsal pada tanggal 2 Januari 2015 dan justifikasi ahli media pada tanggal 5 Januari 2015, (3) uji coba kelompok kecil dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2015, (4) revisi produk awal sesuai dengan hasil dari uji coba kelompok kecil, (5) uji coba kelompok besar dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2015, (6) revisi produk akhir sesuai dengan hasil dari uji coba kelompok besar, (7) hasil akhir produk berupa Pengembangan Variasi Model Latihan Teknik Dasar *Passing* dan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang yang dihasilkan oleh uji coba kelompok.

Jenis data yang didapatkan merupakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari berbagai tinjauan para ahli yaitu: 1 ahli pelatih bidang futsal, 1 orang ahli media dan 1 ahli bidang futsal. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari pengambilan data melalui penelitian awal analisis kebutuhan

pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang dan pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang untuk mengetahui persentase kebutuhan produk yang akan dihasilkan, serta dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

Menurut Budiwanto (2005:144) tujuan analisis data dibedakan menjadi empat macam, yaitu.

- 1) Analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meringkas dan menggambarkan segi-segi yang penting dari suatu data penelitian;
- 2) Analisis yang bertujuan untuk mengetahui adanya kecenderungan hubungan antar variabel-variabel;
- 3) Analisis yang bertujuan untuk menguji perbedaan rata-rata kelompok data;
- 4) Analisis yang bertujuan untuk menemukan kesesuaian antara nilai amatan dengan nilai harapan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Pengembangan Variasi Model Latihan Teknik Dasar *Passing* Dan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2

Malang adalah dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dengan presentase. Rumus yang digunakan menurut Akbar dan Sriwiyana (2010:213), yaitu sebagai berikut.

$$V = \frac{TSEV}{S - max} \times 100\%$$

Keterangan:

V : Validitas

TSEV : Total Skor Empirik Validator

S-max : Skor maksimal yang diharapkan

HASIL

Data hasil analisis kebutuhan peseta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang, hasil evaluasi ahli kepelatihan, hasil evaluasi ahli media, hasil evaluasi ahli bidang futsal, uji coba kelompok kecil. dan uji coba kelompok besar dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Data Analisis Kebutuhan, Hasil Evaluasi Ahli Kepelatihan, Hasil Evaluasi Ahli Media, Hasil Evaluasi Ahli Bidang Futsal, Uji Coba Kelompok Kecil.

No.	Prosedur Pengembangan	Temuan
1.	Analisis Kebutuhan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil penyebaran angket kebutuhan kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang (n=30) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 30 (100%) peserta ekstrakurikuler menjawab melakukan latihan sebanyak 2 kali dalam 1 minggu. • Sebanyak 30 (100%) peserta ekstrakurikuler menjawab merasa senang dengan latihan futsal. • Sebanyak 30 (100%) peserta ekstrakurikuler menjawab pelatih pernah menyampaikan latihan teknik dasar <i>passing</i>. • Sebanyak 26 (86,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab pelatih pernah menyampaikan latihan teknik dasar <i>shooting</i> dan sebanyak 4 (13,33%) peserta ekstrakurikuler menjawab tidak pernah. • Sebanyak 16 (53,33%) peserta ekstrakurikuler menjawab hanya satu kali pertemuan pelatih memberikan latihan teknik dasar <i>passing</i> dan 14 (46,67%) menjawab pelatih dua kali pertemuan memberikan latihan teknik dasar <i>passing</i>. • Sebanyak 29 (96,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab satu kali pertemuan saja pelatih memberikan latihan teknik dasar <i>shooting</i> dan 1 peserta (3,33%) dua kali pertemuan pelatih memberikan latihan teknik dasar <i>shooting</i>. • Sebanyak 25 peserta ekstrakurikuler (83,33%) menjawab pelatih pernah memberikan variasi latihan teknik dasar <i>passing</i> dan 5 peserta ekstrakurikuler (16,67%) menjawab pelatih tidak pernah memberikan latihan teknik dasar <i>passing</i>. • Sebanyak 8 peserta ekstrakurikuler (26,67%) menjawab pelatih pernah memberikan latihan teknik dasar <i>shooting</i> dan 22 peserta ekstrakurikuler (73,33%) menjawab tidak pernah. • Sebanyak 21 (70%) peserta ekstrakurikuler menjawab satu kali pelatih memberikan variasi model latihan teknik dasar <i>passing</i>, 9 peserta (30%) menjawab dua kali dan 1 peserta atau (3,33%) menjawab 3 kali. • Sebanyak 29 (96,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab satu kali pelatih memberikan variasi model latihan teknik dasar <i>shooting</i> dan 1 peserta (3,33%) menjawab tiga kali. • Sebanyak 30 peserta ekstrakurikuler (100%) menjawab memerlukan variasi model latihan teknik dasar <i>passing</i>. • Sebanyak 30 peserta ekstrakurikuler (100%) menjawab memerlukan variasi model latihan teknik dasar <i>shooting</i>. • Dari hasil analisis kebutuhan diperoleh sebanyak 24 peserta ekstrakurikuler (80%) menjawab model latihan teknik dasar <i>passing</i>

dan shooting dikemas dalam bentuk buku panduan, 2 peserta ekstrakurikuler (6,7%) menjawab dikemas dalam bentuk VCD dan 4 (13,3%) peserta ekstrakurikuler menjawab dikemas dalam bentuk media interaktif.

- Hasil analisis kebutuhan kepada pelatih ekstrakurikuler futsal
 - Pelatih ekstrakurikuler futsal menjawab sudah 3 tahun melatih ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang.
 - Pelatih ekstrakurikuler futsal menjawab melatih sebanyak dua kali dalam satu minggu.
 - Pelatih ekstrakurikuler futsal menjawab pernah memberikan materi latihan teknik dasar *passing*.
 - Pelatih ekstrakurikuler futsal menjawab pernah menyampaikan materi latihan teknik dasar *shooting*, tapi hanya pengenalan teknik dasar latihan *shooting*.
 - Dari hasil analisis kebutuhan diperoleh jawaban pelatih ekstrakurikuler futsal pernah menyampaikan variasi latihan teknik dasar *passing* dan *shooting*, tapi hanya beberapa variasi saja.
 - Pelatih ekstrakurikuler futsal menjawab dengan dikembangkannya variasi latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar *passing* dan *shooting*.
 - Pelatih ekstrakurikuler futsal menjawab variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dikemas dalam bentuk buku panduan.

2. Evaluasi Ahli

- a. Hasil Evaluasi Ahli kepelatihan
 - Dari evaluasi ahli kepelatihan diperoleh hasil 83,33%, sehingga pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk diujicobakan pada kelompok kecil dan kelompok besar dengan syarat harus direvisi dahulu.
 - Dari ahli kepelatihan diperoleh masukan untuk memberikan arah *passing* atau *shooting* pada model latihan yang belum atau tidak ada tanda arahnya dan pada model latihan *passing* nomor 4 di tambah satu pemain pada titik awal *passing*.
- b. Hasil Evaluasi Ahli Bidang Futsal
 - Dari evaluasi ahli bidang futsal diperoleh hasil 83,17%, sehingga layak untuk digunakan.
 - Dari ahli bidang futsal menyatakan

	<p>variasi model latihan <i>passing</i> dan <i>shooting</i> keseluruhan mudah dipahami dan bermanfaat, tetapi masih belum berurutan secara keseluruhan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit. Jadi mohon untuk diurutkan lagi susunan model latihannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dari evaluasi ahli media diperoleh hasil 82,00%, sehingga pengembangan variasi model latihan teknik dasar <i>passing</i> dan <i>shooting</i> dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk diujicobakan pada kelompok kecil dan kelompok besar. • Media secara umum dapat digunakan namun perlu perbaikan yang signifikan sesuai saran. • Saran keseluruhan dari ahli media adalah (1) sampul depan diganti dengan ikon yang mencerminkan untuk anak SMP. (2) Logo pada sampul yang terdiri dari Fiffa dan PSSI sulit diterima karena tidak ada korelasi seperti sponsor pendanaan, kontribusi keilmuan dalam pengembangan media. (3) dari sisi bahasa yang terlihat bukan untuk segmen anak SMP. Bahasa cenderung seperti kajian pustaka untuk penelitian professional.
<p>c. Hasil Evaluasi Ahli Media</p>	
<p>3. Hasil Uji Coba Kelompok</p> <p>a. Hasil uji coba kelompok kecil (n=10) dengan jumlah instrumen sebanyak 47 pertanyaan</p> <p>b. Hasil uji coba kelompok besar (n=20) dengan jumlah instrumen 47 pertanyaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dari uji coba kelompok kecil diperoleh hasil 81,54%, sehingga pengembangan variasi model latihan teknik dasar <i>passing</i> dan <i>shooting</i> dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang dapat digunakan dalam latihan. • Dari uji coba kelompok besar diperoleh hasil 82,97%, sehingga pengembangan variasi model latihan teknik dasar <i>passing</i> dan <i>shooting</i> dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang dapat digunakan dalam latihan.

Berdasarkan data pada penelitian awal kepada peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang, diperoleh hasil analisis data sebagai berikut : (a) jumlah peserta ekstrakurikuler futsal yang aktif melakukan latihan

berjumlah 30 orang, (b) pertanyaan akan kesenangan terhadap latihan futsal yang dilakukan selama ini, diperoleh hasil sebanyak 100 peserta ekstrakurikuler (100%) menyatakan senang, (c) pertanyaan akan pernah atau tidaknya pelatih menyampaikan

latihan teknik dasar *passing*, diperoleh hasil sebanyak 30 (100%) peserta menjawab pernah, (d) pertanyaan akan pernah atau tidaknya pelatih menyampaikan latihan teknik dasar *shooting*, diperoleh hasil sebanyak 26 peserta (86,67%) menjawab pernah dan 4 (13,33%) peserta menjawab tidak, (e) 16 (53,33%) peserta ekstrakurikuler menjawab 1 kali pertemuan pelatih memberikan latihan teknik dasar *passing* dan 14 (46,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab 2 kali, (f) 29 (96,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab 1 kali pertemuan pelatih memberikan latihan teknik dasar *shooting* dan 1 (3,33%) peserta ekstrakurikuler menjawab 2 kali, (g) 8 peserta ekstrakurikuler (26,67%) menjawab pelatih pernah memberika variasi latihan teknik dasar *passing* dan 22 peserta (73,33%) menjawab tidak pernah, (h) 25 peserta ekstrakurikuler (83,33%) menjawab pelatih pernah memberika variasi latihan teknik dasar *shooting* dan 5 peserta (16,67%) menjawab tidak pernah, (i) dengan pertanyaan berapa kali pelatih memberikan variasi model latihan teknik dasar *passing*, 21 peserta (70%) menjawab 1 kali dan 9 peserta (30%) menjawab 2 kali,

(j) dengan pertanyaan berapa kali pelatih memberikan variasi model latihan teknik dasar *shooting*, 29 peserta (96,67%) menjawab 1 kali dan 1 peserta (3,33%) menjawab 3 kali, (k) 30 (100%) peserta ekstrakurikuler menjawab memerlukan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting*, (k) 24 (80%) peserta ekstrakurikuler menjawab variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dikemas dalam bentuk buku, 2 (6,7%) peserta menjawab VCD, dan 4 (13,3%) menjawab media interaktif.

Justifikasi produk dilakukan dengan tiga bidang ahli yaitu ahli kepelatihan, ahli bidang futsal dan ahli media. Dari hasil evaluasi ahli latihan diperoleh kategori sangat valid, sehingga produk tersebut layak untuk digunakan. Dari ahli kepelatihan diperoleh masukan secara keseluruhan pada produk pengembangan adalah untuk model latihan yang belum ada arah *passing* atau *shooting* lebih baik diberi arah. Serta pada model latihan *passing* 4 harap diberikan 1 gambar orang lagi di titik awal *passing*.. Dari hasil evaluasi ahli bidang futsal diperoleh

kategori valid baik, sehingga variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk digunakan. Dari ahli bidang futsal menyarankan secara keseluruhan pada produk adalah model latihan *passing* dan *shooting* keseluruhan mudah dipahami dan bermanfaat, tetapi masih belum berurutan secara keseluruhan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit. Tolong urutkan lagi tahapannya. Berdasarkan hasil evaluasi ahli media pada produk buku panduan dengan judul “Pengembangan Variasi Model Latihan Teknik Dasar *Passing* Dan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 2 Malang” diperoleh kategori sangat valid, sehingga produk tersebut layak untuk digunakan. Saran keseluruhan dari ahli media adalah (1) Sampul depan diganti dengan ikon yang mencerminkan untuk anak SMP. (2) Logo pada sampul yang terdiri dari FIFA dan PSSI sulit diterima karena tidak ada korelasi seperti sponsor pendanaan dan kontribusi keilmuan dalam pengembangan media. (3) Dari

sisi bahasa yang terlihat bukan untuk segmen anak SMP. Bahasa cenderung seperti kajian pustaka untuk penelitian professional. Berdasarkan data hasil uji coba kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang masuk pada kategori sangat valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan data hasil uji coba kelompok besar dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang masuk pada kategori sangat valid dan layak untuk digunakan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan di atas, maka di bawah ini akan disajikan hasil analisis data hasil dari analisis kebutuhan, evaluasi ahli kepelatihan, ahli bidang futsal dan ahli media serta uji coba (kelompok kecil) dan uji coba (kelompok besar) adalah sebagai berikut: berdasarkan hasil analisis kebutuhan diberikan kepada

peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang diperoleh data sebagai berikut: (a) jumlah peserta ekstrakurikuler futsal yang aktif melakukan latihan berjumlah 30 orang, (b) pertanyaan akan kesenangan terhadap latihan futsal yang dilakukan selama ini, diperoleh hasil sebanyak 100 peserta ekstrakurikuler (100%) menyatakan senang, (c) pertanyaan akan pernah atau tidaknya pelatih menyampaikan latihan teknik dasar *passing*, diperoleh hasil sebanyak 30 (100%) peserta menjawab pernah, (d) pertanyaan akan pernah atau tidaknya pelatih menyampaikan latihan teknik dasar *shooting*, diperoleh hasil sebanyak 26 peserta (86,67%) menjawab pernah dan 4 (13,33%) peserta menjawab tidak, (e) 16 (53,33%) peserta ekstrakurikuler menjawab 1 kali pertemuan pelatih memberikan latihan teknik dasar *passing* dan 14 (46,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab 2 kali, (f) 29 (96,67%) peserta ekstrakurikuler menjawab 1 kali pertemuan pelatih memberikan latihan teknik dasar *shooting* dan 1 (3,33%) peserta ekstrakurikuler menjawab 2 kali, (g) 8 peserta ekstrakurikuler (26,67%) menjawab pelatih pernah memberika

variasi latihan teknik dasar *passing* dan 22 peserta (73,33%) menjawab tidak pernah, (h) 25 peserta ekstrakurikuler (83,33%) menjawab pelatih pernah memberika variasi latihan teknik dasar *shooting* dan 5 peserta (16,67%) menjawab tidak pernah, (i) dengan pertanyaan berapa kali pelatih memberikan variasi model latihan teknik dasar *passing*, 21 peserta (70%) menjawab 1 kali dan 9 peserta (30%) menjawab 2 kali, (j) dengan pertanyaan berapa kali pelatih memberikan variasi model latihan teknik dasar *shooting*, 29 peserta (96,67%) menjawab 1 kali dan 1 peserta (3,33%) menjawab 3 kali, (k) 30 (100%) peserta ekstrakurikuler menjawab memerlukan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting*, (k) 24 (80%) peserta ekstrakurikuler menjawab variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dikemas dalam bentuk buku, 2 (6,7%) peserta menjawab VCD, dan 4 (13,3%) menjawab media interaktif.

Berdasarkan model Latihan *Passing* 1 sampai dengan model Latihan *Shooting* 8, dari hasil evaluasi ahli kepelatihan dapat disimpulkan bahwa pengembangan

variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang secara keseluruhan masuk pada kategori sangat valid. Dengan demikian pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk digunakan. Berdasarkan “Teori Futsal dan variasi Model Latihan Teknik Dasar *Passing* dan *Shooting*” sampai dengan model “Latihan *Shooting* 4”, dari hasil evaluasi ahli bidang futsal dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang secara keseluruhan masuk pada kategori sangat valid. Dengan demikian pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil evaluasi ahli media pada buku panduan dengan judul

“Pengembangan Variasi Model Latihan Teknik Dasar *Passing* Dan *Shooting* Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Di SMP Muhammadiyah 2 Malang” dapat disimpulkan bahwa masuk pada kategori sangat valid. Dengan demikian produk tersebut layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang masuk pada kategori sangat valid. Dengan demikian pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar dapat disimpulkan bahwa pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang masuk pada kategori sangat valid. Dengan demikian pengembangan variasi

model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang layak untuk digunakan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari ahli kepelatihan, ahli media, ahli bidang futsal, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, ada beberapa produk perlu direvisi agar produk yang dikembangkan lebih sempurna dan lebih optimal.

Ringkasan revisi berdasarkan saran dari para ahli adalah sebagai berikut.

1. Sampul depan diganti dengan ikon yang mencerminkan untuk anak SMP.
2. Logo pada sampul yang terdiri dari FIFA dan PSSI sulit diterima karena tidak ada korelasi seperti sponsor pendanaan, kontribusi keilmuan dalam pengembangan media.
3. Dari sisi bahasa yang terlihat bukan untuk segmen anak SMP. Bahasa cenderung seperti kajian pustaka untuk penelitian professional.

4. Secara keseluruhan pada produk adalah model latihan *passing* dan *shooting* keseluruhan mudah dipahami dan bermanfaat, tetapi masih belum berurutan secara keseluruhan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit. Tolong urutkan lagi tahapannya.
5. Untuk model latihan yang belum ada arah *passing* atau *shooting* lebih baik diberi arah. Serta pada model latihan *passing* 4 harap diberikan 1 gambar orang lagi di titik awal *passing*.

PENUTUP

Kesimpulan

Tujuan pengembangan ini adalah mengembangkan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* permainan futsal. Dengan judul pengembangan variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang, variasi model latihan teknik dasar *passing* dan *shooting* dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Malang ini dapat membantu peserta ekstrakurikuler

futsal lebih semangat dan antusias dalam mengikuti latihan dan mudah dalam penerimaan materi yang diberikan. Dalam menggunakan produk ini sebaiknya dilaksanakan seperti apa yang direncanakan, kemudian dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Latihan tidak harus berbentuk program latihan yang berat dan kaku, karena dapat juga menggunakan model latihan yang simpel dan menyenangkan karena setiap individu mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Saran-saran

Pelatih ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang hendaknya lebih inovatif lagi terhadap latihan yang dilakukan, terutama latihan *passing* dan

shooting serta harus disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Variasi model latihan *passing* dan *shooting* yang dikembangkan ini diharapkan dapat dikembangkan lagi supaya lebih variatif sehingga dapat mencapai tujuan latihan yang maksimal. Untuk subjek penelitian diharapkan lebih luas, tidak hanya di peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Muhammadiyah 2 Malang, tapi juga di ekstrakurikuler di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia khususnya yang ada di Jawa Timur. Hasil pengembangan ini hanya sampai tersusun sebuah produk, belum sampai pada tingkat efektifitas produk yang dikembangkan jadi sebaiknya dilanjutkan pada penelitian mengenai efektifitas produk yang dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardhana, W. 2002. *Konsep Penelitian Pengembangan dalam Dunia Pendidikan dan Pembelajaran, Makalah Disajikan dalam Lokakarya Nasional Angkatan II Metodologi Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*. Hotel Asida Batu. Malang 22-24 Maret 2002.
- Borg, Walter & M.D. Gall. 1983. *Educational Research An Introduction*. New York: Longman.
- Budiwanto, Setyo. 2005. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian dalam Ilmu Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Fenanlampir Albertus dkk. 2011. *Berkarakter Dengan Berolahrag, Berolahraga Dengan Berkarakter*. Jakarta Selatan: PT Java Pustaka.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Sahertian, Piet A. 1987. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan Sekolah*. Mataram Muda.
- Scheunemann, Timo 2011. *Futsal For Winners Taktik Dan Variasi Latihan Futsal*. Malang: Dioma.
- Sriwiyana, Hadi & Akbar, Sa'dun. 2010. *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Tenang, John D. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Jakarta: DAR! Mizan.
- Tim Universitas Negeri Malang, 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah: Skripsi, Tesis, Disertasi, Artikel, Makalah, Tugas Akhir, Laporan Penelitian (Edisi Kelima)*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Winarno, M.E. 2011. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang.